

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN  
PEKERJAAN BENGKEL ELEKTRONIKA (MPBE) KELAS X  
TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 1 SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**DEWI AFRIANI**  
**NIM. 1201941/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MELAKSANAKAN PEKERJAAN BENGKEL ELEKTRONIKA (MPBE)  
KELAS X TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 1 SUMATERA BARAT**

**Nama** : Dewi Afriani  
**NIM/TM** : 1201941/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

Padang, April 2016

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Drs. Putra Java, M.T.**  
19621020 198602 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. H. Sukaya.**  
19571210198503 1 005

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Elektronika**



**Drs. Hanesman, M.M.**  
19610111 198503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

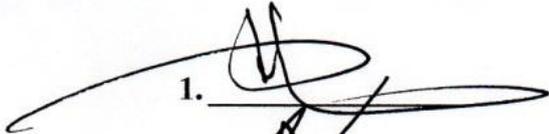
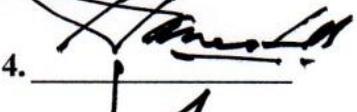
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

**Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) Kelas X Teknik Mekatronika SMKN 1 Sumatera Barat**

**Nama : Dewi Afriani**  
**NIM/TM : 1201941/2012**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika**  
**Jurusan : Teknik Elektronika**  
**Fakultas : Teknik**

Padang, April 2016

**Tim Penguji :**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Almasri, M.T.	
2. Sekretaris	: Drs. Putra Jaya, M.T.	
3. Anggota	: Drs. H. Sukaya.	
4. Anggota	: Drs. Hanesman, M.M.	
5. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,



Dewi Afriani

## ABSTRAK

**Dewi Afriani : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika kelas X Mekatronika semester genap SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen adalah X MEKA-A menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan kelas kontrol adalah X MEKA-B menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,66, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 77,61. Hasil perhitungan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(4,06 > 2,042)$ , karena  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih besar yaitu 10,45%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat .

**Kata Kunci** : hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, model pembelajaran kooperatif

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarakatuh

*Alhamdulillahirrabila'lamin*, puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S-1) di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian Skripsi ini banyak dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika FT Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Ketua Penguji.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku Pembimbing I Skripsi.
5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Pembimbing II Skripsi.
6. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Dr. Edidas, M.T., selaku Dosen Penguji.

8. Bapak Drs. Tasman Muis, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
9. Bapak Drs. Budy Prianto selaku Guru Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
11. Staf pengajar, Teknisi dan Pegawai Jurusan Teknik Elektronika.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012.
14. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYANTAAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan .....	8
F. Manfaat .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel elektronika.....	10
B. Model Pembelajaran.....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
D. Model Pembelajaran STAD .....	19
E. Hasil Belajar.....	27
F. Penelitian relevan .....	33

G. Kerangka Berfikir.....	34
H. Hipotesis Penelitian.....	36

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Data Penelitian.....	38
3. Definisi Operasional.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	55
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	57
2. Analisis Deskriptif.....	58
3. Analisis Induktif.....	68
C. Pembahasan.....	71

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai hasil belajar Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Teknik Mekatronika Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Fase-fase pembelajaran Kooperatif tipe STAD .....	21
4. Skor Perkembangan Nilai Tes Individu .....	23
5. Kriteria untuk Penghargaan .....	24
6. Desain Penelitian .....	37
7. Distribusi Populasi Penelitian .....	40
8. Sampel Penelitian.....	41
9. Interpretasi Nilai r .....	47
10. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....	49
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	57
12. Nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	58
13. Nilai post tes pertemuan 1.....	59
14. Distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen peretemuan 1.....	59
15. Distribusi frekuensi nilai kelas kontrol pertemuan 1 .....	60
16. Nilai post tes pertemuan 2.....	60
17. Distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen peretemuan 2.....	61
18. Distribusi frekuensi nilai kelas kontrol pertemuan 2 .....	61
19. Nilai post tes pertemuan 3.....	61

20. Distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen peretemuan 3.....	62
21. Distribusi frekuensi nilai kelas kontrol pertemuan 3 .....	62
22. Nilai post tes pertemuan 4.....	62
23. Distribusi frekuensi nilai kelas eksperimen peretemuan 4.....	63
24. Distribusi frekuensi nilai kelas kontrol pertemuan 4 .....	63
25. Nilai rata-rata, simpangan baku, varians kelas X Meka-A dan kelas X Meka- B.....	64
26. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian .....	64
27. Nilai Distribusi Frekuensi Post Tes Kelas Eksperimen .....	65
28. Nilai Distribusi Frekuensi Post Tes Kelas Kontrol.....	67
29. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengaruh STAD.....	68
30. Nilai Uji Homogenitas .....	69
31. Hasil Pengujian dengan t-test.....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Desain Penelitian .....	35
2. Alur Rancangan Penelitian.....	43
3. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	66
4. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	67
5. Daerah Penentuan $H_0$ .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Nilai Akhir Semester Ganjil 2015/2016.....	78
Lampiran 2 : Uji Homogenitas Nilai Akhir Semester .....	80
Lampiran 3 : Daftar Nilai Rapor Siswa.....	81
Lampiran 4 : Uji Homogenitas Nilai Rapor.....	85
Lampiran 5 : Silabus .....	86
Lampiran 6 : RPP.....	89
Lampiran 7 : Format Kisi-kisi Test.....	139
Lampiran 8 : Soal Uji Coba.....	143
Lampiran 9 : Soal Post Test.....	159
Lampiran 10 : Uji Validitas.....	173
Lampiran 11 : Tabulasi Perhitungan Validitas.....	177
Lampiran 12 : Uji Reliabilitas.....	181
Lampiran 13 : Uji Daya Beda .....	189
Lampiran 14 : Kesimpulan Uji daya Beda.....	193
Lampiran 15 : Daftar Hadir Siswa .....	197
Lampiran 16 : Tabulasi Hasil Post test.....	199
Lampiran 17 : Daftar Nilai Post Test.....	203
Lampiran 18 : Perhitungan Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varian.....	205
Lampiran 19 : Uji Normalitas.....	206
Lampiran 20 : Uji Hipotesis.....	208

Lampiran 21 : Tabel Distribusi L.....	210
Lampiran 22 : Tabel Distribusi F.....	211
Lampiran 23 : Uji Homogenitas Post Test.....	216
Lampiran 24 : Tabel distribusi t.....	217
Lampiran 25 : Daftar Nama Kelompok Siswa.....	218
Lampiran 26 : Daftar Perkembangan Nilai Siswa.....	219
Lampiran 27 : Nilai r-product moment.....	221
Lampiran 28 : Dokumentasi.....	222
Lampiran 29 : Surat Izin Penelitian .....	224

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai salah satu proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik merupakan salah satu unsur penting sebagai pegangan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Guru merupakan faktor penting keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dirumuskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu serta bertanggung jawab.”

Dalam pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan

merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Dari uraian di atas nampak jelas tuntutan akan keberadaan pendidikan kejuruan adalah untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja.

Disamping itu, untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan KKM setidaknya memuat 3 unsur yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk perubahan tingkah laku dari individu siswa setelah siswa tersebut melaksanakan proses belajar. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari perubahan perilaku siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya, yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu 80. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentukan KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan Intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) ditemukan hasil belajar siswa pada nilai akhir semester Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) tahun ajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai hasil belajar Mata Pelajaran melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Teknik Mekatronika Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Total Siswa	≥80		<80		Rata-rata Kelas
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X-MEKA A	16	5	31,25	11	68,75	72,875
X-MEKA B	16	6	37,5	10	62,5	75,437

Sumber: (Guru SMK N 1 Sumatera Barat)

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika (MPBE) jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2015/2016 belum mencapai KKM, data lengkap nilai siswa dari guru bisa dilihat pada *Lampiran 1 halaman 78-79, lampiran 2 halaman 80, lampiran 3 halaman 81 dan lampiran 4 halaman 85*. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”.

Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang dapat merangsang kegiatan belajar akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam pembelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat proses pembelajaran bersifat PAIKEM GEMBROT, yang artinya Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira dan Berbobot. Program ini dilaksanakan dengan mengembangkan praktik-praktik yang baik yang sudah ada. Program ini juga mendorong pengembangan dan diseminasi praktik yang baik serta gagasan-gagasan lain. Namun, dalam Pembelajaran ini para guru banyak bertanya bagaimana cara mengalokasi waktu dan menanggapi siswa yang malas dalam belajar, kurangnya pengelolaan waktu mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Menurut Hamzah (2012:107) “Model pembelajaran STAD dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat, menggeluti ide-ide, konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan, memanfaatkan energi sosial siswa, saling tanggung jawab dan belajar menghargai satu sama lain”. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampiran pada *lampiran 6* halaman 89-141 model pembelajaran STAD belum diterapkan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru

yang menarik dalam mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa akan bekerja secara bertahap di dalam kelas, mulai dari guru menjelaskan materi, kemudian siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk secara heterogen sehingga siswa bisa bertukar pikiran dalam kelompok, melakukan tes untuk menguji kemampuan siswa, melaksanakan kuis dan penghargaan terhadap tim. Dalam model pembelajaran STAD ini, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga belajar dari siswa lainnya karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompok kecil pada situasi yang heterogen.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Kelas X Mekatronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika sebagian peserta didik masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Pengelolaan kelas secara PAIKEM GEMBROT belum terlaksana.
3. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* belum diterapkan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Bengkel Elektronika Siswa Kelas X Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengungkapkan pengaruh

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajr siswa Kelas X Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* sebagai salah satu alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement (STAD)* agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi dinas, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.
5. Bagi peneliti, untuk memperoleh pengalaman tentang pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang berorientasi pada hasil belajar siswa, strategi pembelajaran, melakukan seleksi materi, dan mengembangkan seleksi instrument.